

## **EFEKTIVITAS MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM OPTIMALISASI KINERJA GURU**

**Wahyudi Widodo<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STAI Ma'had Aly Alhikam

Jl. Cengger Ayam DLM No.24, Tulusrejo, Lowokwaru, Malang

e-mail korespondensi: [wahyudiwido62@gmail.com](mailto:wahyudiwido62@gmail.com)

*Article info:*

*Received: 06 March 2025, Reviewed 25 March 2025, Accepted: 17 April 2025*

*DOI: [10.46368/bjpd.v1i1.3534](https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i1.3534)*

**Abstract:** Supervision of madrasah principals has a strategic role in improving teacher performance through systematic coaching and evaluation. This study aims to analyse the effectiveness of madrasah principals' supervision management in optimising teacher performance based on a literature study. The method used is a literature study by reviewing various academic sources, including journals, books and previous research related to educational supervision. The results show that effective supervision can improve teachers' pedagogical competence, encourage learning innovation and create a more professional working environment. The supervision strategies applied by madrasah principals, such as academic supervision, clinical supervision and collaborative supervision, play a role in building a reflective culture and increasing teacher motivation. However, several factors such as limited resources, madrasah principals' workload and teachers' resistance can be obstacles in implementing supervision. Therefore, a more adaptive approach is needed, including the use of technology and a supervision model based on teachers' needs. This study recommends further research on the effectiveness of digital-based supervision and its effect on improving teaching quality. With optimal supervision, it is expected that the quality of education in madrasahs can continue to develop sustainably.

**Keywords:** Madrasah Principal Supervision, Teacher Performance, Supervision Management

**Abstrak:** Supervisi kepala madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan evaluasi yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen supervisi kepala madrasah dalam optimalisasi kinerja guru berdasarkan studi literatur. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber akademik, termasuk jurnal, buku, dan penelitian terdahulu terkait supervisi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi yang efektif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, mendorong inovasi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional. Strategi supervisi yang diterapkan kepala madrasah, seperti supervisi akademik, supervisi klinis, dan supervisi kolaboratif, berperan dalam membangun budaya reflektif dan meningkatkan motivasi guru. Namun, beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya, beban kerja kepala madrasah, serta resistensi guru dapat menjadi hambatan dalam implementasi supervisi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif, termasuk pemanfaatan teknologi dan model supervisi berbasis kebutuhan guru. Studi ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas supervisi berbasis digital serta pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Dengan

supervisi yang optimal, diharapkan mutu pendidikan di madrasah dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Supervisi Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Manajemen Supervisi

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Dalam konteks pendidikan formal, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik tetapi juga memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat (Hermansyah dkk., 2024). Keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada kinerja guru sebagai ujung tombak pembelajaran (Sueb dkk., 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen yang efektif dari kepala madrasah, salah satunya melalui supervisi pendidikan. Supervisi kepala madrasah yang baik dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah (Samrawati dkk., 2023).

Supervisi kepala madrasah merupakan serangkaian upaya sistematis yang dilakukan untuk membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Ananda & Setiowati (2024), supervisi pendidikan harus bersifat konstruktif dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Sementara itu, Mutahajar (2019) menyatakan bahwa supervisi yang efektif harus didasarkan pada hubungan kolaboratif antara supervisor dan guru. Dalam konteks madrasah, supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah bukan hanya menitik beratkan pada aspek administratif, tetapi juga aspek akademik dan pedagogik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, efektivitas supervisi kepala madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Studi yang dilakukan oleh Ananda & Setiowati (2024) menunjukkan bahwa masih terdapat kepala madrasah yang masih menggunakan pendekatan supervisi kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru. Selain itu, penelitian oleh Muhajirah dkk. (2023) menemukan bahwa kurangnya pemahaman kepala madrasah tentang teknik supervisi yang inovatif menjadi kendala utama dalam optimalisasi kinerja guru. Masih banyak kepala madrasah yang belum memanfaatkan pendekatan berbasis refleksi dan kolaborasi dalam proses supervisi.

Sementara itu, beberapa penelitian lain juga menyoroti pentingnya supervisi yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru. Penelitian yang dilakukan oleh Gumilar dkk. (2024) menegaskan bahwa supervisi yang berbasis pengembangan profesional berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Junaidin dkk. (2017) yang menyatakan bahwa supervisi yang melibatkan pelatihan, observasi kelas, dan diskusi reflektif lebih efektif dibandingkan pendekatan inspeksi semata. Namun, studi-studi ini masih jarang diterapkan secara spesifik dalam konteks madrasah, yang memiliki karakteristik dan tantangan unik dalam sistem pendidikannya.

Berdasarkan kajian literatur yang ada, masih terdapat gap penelitian terkait efektivitas supervisi kepala madrasah dalam optimalisasi kinerja guru. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada supervisi pendidikan secara umum tanpa mempertimbangkan aspek khusus dalam lingkungan madrasah. Selain itu, banyak studi yang hanya menyoroti dampak supervisi terhadap hasil belajar peserta didik tanpa mengkaji lebih dalam bagaimana mekanisme supervisi kepala madrasah dapat meningkatkan profesionalisme guru secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang

secara khusus meninjau efektivitas supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah.

Pada penelitian ini membahas pendekatan supervisi yang tidak hanya menyoroti efektivitas supervisi dari perspektif administratif, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan reflektif dan kolaboratif dalam membangun profesionalisme guru. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan konteks khas madrasah yang memiliki kombinasi antara pendidikan umum dan pendidikan berbasis keislaman, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model supervisi yang lebih sesuai dengan karakteristik madrasah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam memahami bagaimana supervisi kepala madrasah dapat menjadi alat strategis dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi strategi supervisi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kinerja guru di madrasah. Dengan pendekatan studi literatur, penelitian ini akan menggali berbagai teori dan temuan penelitian

sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas supervisi kepala madrasah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam aspek supervisi kepala madrasah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam menerapkan strategi supervisi yang lebih efektif dan berbasis pengembangan profesionalisme guru. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dalam merancang kebijakan supervisi yang lebih mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah melalui supervisi kepala madrasah yang lebih efektif. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi, praktisi pendidikan, serta pemangku kebijakan dalam mengembangkan model supervisi yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan guru di madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur atau studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2019), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berhubungan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen relevan lainnya yang mendukung topik penelitian.

Proses pengumpulan data dalam studi literatur dimulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan penelaahan mendalam terhadap literatur yang telah dikumpulkan untuk memahami konsep, teori, dan temuan sebelumnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa penelitian didasarkan pada landasan teori yang kuat dan untuk mengidentifikasi celah penelitian yang dapat diisi.

Analisis data dalam studi literatur dilakukan dengan cara mengorganisir informasi yang telah dikumpulkan, kemudian melakukan sintesis untuk menemukan pola, tema, atau hubungan antara konsep yang ada. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif, termasuk studi

literatur, dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk terus-menerus menginterpretasikan data dan menyesuaikan fokus penelitian sesuai dengan temuan yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Supervisi kepala madrasah merupakan salah satu fungsi pokok dalam administrasi pendidikan yang tidak hanya menjadi tugas para pengawas, tetapi juga merupakan tanggung jawab kepala madrasah terhadap guru-guru (Fitriani dkk., 2022). Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui berbagai kegiatan supervisi yang terencana dan sistematis. Tujuan utama supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola proses pembelajaran (Muhsin dkk., 2023). Melalui supervisi, diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan supervisi, kepala madrasah perlu memahami berbagai pendekatan, teknik, dan model supervisi akademik (Amruddin, 2023). Pendekatan supervisi dapat berupa

pendekatan ilmiah (Muhammad Syukron dkk., 2023), demokratis (Afifatun, 2022), dan kooperatif (Mutahajar, 2019). Pendekatan ilmiah menekankan pada pelaksanaan supervisi yang sistematis, objektif, dan menggunakan instrumen yang valid. Pendekatan demokratis menjunjung tinggi asas musyawarah dan menghargai pendapat guru, sementara pendekatan kooperatif menekankan kerjasama antara supervisor dan guru dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Teknik supervisi yang digunakan oleh kepala madrasah dapat dibedakan menjadi teknik individual dan kelompok (Sopian, 2019). Teknik individual meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, dan percakapan pribadi dengan guru. Sedangkan teknik kelompok mencakup pertemuan kelompok, diskusi panel, dan workshop. Pemilihan teknik yang tepat harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi guru serta tujuan supervisi yang ingin dicapai.

Pelaksanaan supervisi yang efektif memerlukan perencanaan yang matang (Fathih, 2022). Kepala madrasah harus menyusun program supervisi yang jelas, termasuk menetapkan tujuan, menentukan jadwal, memilih teknik supervisi yang sesuai, dan menyiapkan instrumen yang diperlukan. Selain itu, penting bagi kepala madrasah untuk melibatkan guru dalam proses perencanaan supervisi agar program

yang disusun dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru (Tunnisa & Achruh, 2023). Selama pelaksanaan supervisi, kepala madrasah perlu mengamati proses pembelajaran secara langsung melalui kunjungan kelas dan observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran (Fadhillah, 2019). Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, sehingga mereka dapat mengetahui kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam praktik mengajar mereka.

Tindak lanjut dari supervisi merupakan langkah krusial dalam memastikan peningkatan kinerja (Ramasari & Syajida, 2023). Setelah memberikan umpan balik, kepala madrasah harus membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan melalui bimbingan langsung, pelatihan, atau fasilitasi dalam pengembangan profesional. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional bagi guru. Sebagai upaya untuk memahami lebih dalam peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran,

berikut ini akan dibahas berbagai aspek supervisi kepala madrasah, mulai dari strategi yang diterapkan, efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja guru, hingga faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

### ***1. Strategi Supervisi Kepala Madrasah***

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru, kepala madrasah menerapkan berbagai strategi supervisi yang efektif. Salah satu strategi utama adalah kunjungan kelas, di mana kepala madrasah mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui observasi ini, kepala madrasah dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam metode pengajaran guru. Kunjungan kelas juga memungkinkan terjalinnya komunikasi yang lebih baik antara kepala madrasah dan guru, sehingga memfasilitasi umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, evaluasi berbasis data menjadi strategi penting dalam supervisi. Kepala madrasah mengumpulkan dan menganalisis data terkait kinerja guru dan hasil belajar siswa untuk membuat keputusan yang informasional. Pendekatan ini memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan kepada guru didasarkan pada bukti konkret, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi berbasis data juga membantu dalam

memantau perkembangan guru dari waktu ke waktu dan menilai efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan.

Pemanfaatan teknologi dalam supervisi juga menjadi fokus perhatian. Kepala madrasah dapat menggunakan platform digital, seperti Platform Merdeka Mengajar, untuk memfasilitasi supervisi dan pengembangan profesional guru. Melalui platform ini, kepala madrasah dapat memberikan materi pelatihan, modul pembelajaran, dan sumber daya lainnya yang mendukung peningkatan kompetensi guru. Selain itu, teknologi memungkinkan supervisi dilakukan secara lebih fleksibel dan efisien, terutama dalam situasi yang membatasi interaksi tatap muka.

Kolaborasi dengan guru senior merupakan strategi lain yang efektif. Kepala madrasah mendorong guru-guru yang lebih berpengalaman untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan rekan-rekan mereka yang lebih junior. Melalui program mentoring atau diskusi kelompok, guru dapat saling belajar dan mendukung dalam mengatasi tantangan pembelajaran. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat budaya profesional di lingkungan madrasah.

Namun, implementasi strategi supervisi ini tidak lepas dari tantangan. Konsistensi pelaksanaan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan supervisi.

Kepala madrasah harus memastikan bahwa supervisi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, bukan hanya sebagai kegiatan incidental (Nirmayanthi dkk., 2023). Konsistensi ini penting untuk membangun kepercayaan dan komitmen dari para guru dalam mengikuti proses supervisi.

Selain itu, ketersediaan infrastruktur teknologi juga mempengaruhi efektivitas supervisi berbasis teknologi (Arjuna dkk., 2024). Di beberapa madrasah, terutama yang berada di daerah terpencil, akses terhadap perangkat teknologi dan internet mungkin masih terbatas. Kepala madrasah perlu mencari solusi alternatif atau menyesuaikan strategi supervisi dengan kondisi yang ada, misalnya dengan memanfaatkan sumber daya lokal atau metode supervisi tradisional yang tetap efektif.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala madrasah dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru (Partiningsih, 2018). Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan metode pengajaran inovatif, atau manajemen kelas yang efektif. Dengan menyediakan dukungan yang relevan, kepala madrasah membantu guru meningkatkan kompetensi mereka dan, pada gilirannya,

meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

## ***2. Efektivitas Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Guru***

Dalam konteks pendidikan, efektivitas supervisi kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru. Supervisi yang baik tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru agar lebih inovatif dalam mengajar. Menurut Ruslandi dkk. (2025), supervisi yang efektif harus bersifat konstruktif, memberikan umpan balik yang membangun, serta mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Salah satu indikator efektivitas supervisi adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru (Kusnita, 2023). Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan membantu guru dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam strategi mengajar mereka (Sitaasih, 2020). Dengan adanya bimbingan dari kepala madrasah, guru dapat lebih memahami cara menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Selain itu, supervisi yang dilakukan secara kontinu berdampak pada peningkatan motivasi kerja guru (Putri Ramasari & Syajida Syajida, 2023). Ketika guru merasa didukung dan mendapatkan

arahan yang jelas, mereka cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Efektivitas supervisi juga dapat dilihat dari sejauh mana guru dapat mengaplikasikan metode pembelajaran inovatif di kelas (Pujilestari & Lestari, 2019). Supervisi yang memberikan kesempatan bagi guru untuk bereksperimen dengan strategi pengajaran baru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kepala madrasah dapat mendorong guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau metode lain yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Selain itu, supervisi yang efektif berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja yang kolaboratif di lingkungan madrasah (Fauzi, 2024). Dengan adanya supervisi yang bersifat reflektif, guru dapat berbagi pengalaman dan belajar dari rekan sejawat. Diskusi dan evaluasi kolektif menjadi wadah bagi guru untuk saling mendukung dan bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Namun, efektivitas supervisi tidak dapat dicapai tanpa adanya umpan balik yang berkualitas. Supervisi yang hanya

berorientasi pada penilaian tanpa memberikan solusi yang jelas akan kurang berdampak pada peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memberikan saran yang konkret, berbasis data, serta membangun komunikasi yang terbuka dengan para guru.

Tantangan dalam supervisi juga mencakup keterbatasan waktu dan sumber daya. Dalam beberapa kasus, kepala madrasah memiliki tanggung jawab administratif yang cukup besar, sehingga waktu untuk melakukan supervisi secara mendalam menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi supervisi yang lebih efisien, seperti penggunaan teknologi dalam pemantauan kinerja guru atau penerapan supervisi berbasis komunitas belajar.

Supervisi yang efektif juga harus mampu mengakomodasi kebutuhan spesifik setiap guru. Tidak semua guru memiliki tantangan yang sama dalam mengajar, sehingga pendekatan supervisi yang personal dapat membantu mereka lebih optimal dalam meningkatkan kinerja. Kepala madrasah dapat menerapkan model supervisi yang fleksibel, seperti supervisi klinis, supervisi formatif, atau mentoring individu berdasarkan kebutuhan guru.

Lebih jauh, efektivitas supervisi dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Jika supervisi berhasil meningkatkan keterampilan mengajar

guru, maka dampaknya juga akan terlihat pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, supervisi tidak hanya menjadi alat evaluasi bagi guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### ***3. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi***

Supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Supervisi yang efektif tidak hanya bergantung pada kebijakan yang diterapkan, tetapi juga pada sumber daya, lingkungan kerja, serta kesiapan guru dan kepala madrasah dalam menjalankan proses supervisi. Menurut Asrowi (Asrowi, 2021) efektivitas supervisi sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat pelaksanaannya.

Salah satu faktor pendukung utama dalam supervisi adalah kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan inovatif (Budi M. Hanif, 2020). Kepala madrasah yang memiliki wawasan luas tentang pendidikan serta mampu memberikan motivasi kepada guru akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi supervisi. Kepemimpinan yang partisipatif juga memungkinkan adanya keterlibatan aktif

guru dalam perbaikan proses pembelajaran (Firmansyah, 2018).

Selain kepemimpinan, faktor pendukung lainnya adalah ketersediaan sumber daya yang memadai. Supervisi yang efektif memerlukan dukungan fasilitas, seperti ruang diskusi, perangkat teknologi, serta bahan ajar yang relevan. Dengan adanya sumber daya yang mencukupi, kepala madrasah dapat melaksanakan supervisi dengan lebih optimal, termasuk dalam memberikan pelatihan dan bimbingan yang berkelanjutan kepada guru (Waridah dkk., 2023).

Dukungan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan supervisi. Guru yang memiliki sikap positif terhadap supervisi akan lebih terbuka terhadap masukan dan arahan yang diberikan oleh kepala madrasah. Sebaliknya, jika guru merasa supervisi hanya sebagai bentuk evaluasi yang menekan, maka efektivitasnya akan menurun. Oleh karena itu, supervisi harus dikemas sebagai proses pembinaan yang saling menguntungkan.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas supervisi kepala madrasah. Salah satu tantangan utama adalah beban kerja kepala madrasah yang terlalu besar (Sabon & Sili, 2020). Kepala madrasah yang harus menangani berbagai

tugas administratif sering kali mengalami kesulitan dalam meluangkan waktu untuk melakukan supervisi secara optimal. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya perhatian terhadap peningkatan kualitas pengajaran guru.

Kurangnya pemahaman dan keterampilan kepala madrasah dalam melakukan supervisi juga dapat menjadi hambatan (Lestari, 2024). Tidak semua kepala madrasah memiliki latar belakang yang kuat dalam supervisi pendidikan. Beberapa di antaranya mungkin belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam teknik supervisi yang efektif. Oleh karena itu, pelatihan khusus bagi kepala madrasah dalam aspek supervisi menjadi kebutuhan mendesak.

Resistensi dari guru juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi (Sembiring & Simanjuntak, 2023). Beberapa guru mungkin merasa tidak nyaman dengan adanya supervisi karena menganggapnya sebagai bentuk kontrol yang berlebihan. Untuk mengatasi hal ini, kepala madrasah perlu membangun komunikasi yang baik dan memastikan bahwa supervisi bertujuan untuk mendukung perkembangan profesional guru, bukan sekadar menilai kinerja mereka.

Keterbatasan anggaran dan fasilitas juga dapat menghambat pelaksanaan supervisi yang optimal. Beberapa

madrasah, terutama yang berada di daerah terpencil, mungkin tidak memiliki akses terhadap sumber daya yang memadai untuk melaksanakan supervisi dengan baik. Dalam kondisi seperti ini, kepala madrasah perlu mencari solusi alternatif, seperti memanfaatkan teknologi atau bekerja sama dengan pihak eksternal dalam memberikan supervisi dan pelatihan kepada guru.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti kebijakan pendidikan yang berubah-ubah juga dapat mempengaruhi efektivitas supervisi (Hanan, 2018). Kebijakan yang tidak konsisten dapat menimbulkan kebingungan di tingkat madrasah dalam menerapkan strategi supervisi yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang jelas dan berkelanjutan agar supervisi dapat berjalan secara sistematis.

Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat supervisi, kepala madrasah dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi yang berjalan dengan baik akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi guru, tetapi juga bagi kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara kepala madrasah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menciptakan supervisi yang efektif dan berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur, efektivitas manajemen supervisi kepala madrasah berperan penting dalam optimalisasi kinerja guru. Supervisi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesional bagi guru. Faktor-faktor seperti kepemimpinan kepala madrasah, keterlibatan guru, serta dukungan sumber daya menjadi penentu keberhasilan supervisi. Namun, tantangan seperti beban kerja kepala madrasah yang tinggi, resistensi guru, serta keterbatasan fasilitas dapat menghambat efektivitas supervisi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis pengembangan profesional untuk mencapai hasil yang optimal.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai implementasi strategi supervisi berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas supervisi kepala madrasah. Selain itu, penelitian kuantitatif yang mengukur dampak langsung supervisi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat. Studi tentang model supervisi yang paling efektif dalam berbagai konteks madrasah juga dapat menjadi fokus penelitian ke depan guna

memperkaya wawasan akademik dan praktik pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifatun, S. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Demokratis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 141–155. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.35>
- Amruddin. (2023). Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Guru MTsN. *Wahana Dedikasi: PkM Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–14.
- Ananda, N., & Setiowati, P. (2024). STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA TIM MELALUI SUPERVISI YANG EFEKTIF : PENDEKATAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(11), 86–98.
- Arjuna, J., Ilmu, P., Matematika, B., Bintang, A. R., Hasibuan, R. P., Fadel, M., & Lubis, Y. (2024). *Strategi Supervisi Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Modern Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia supervisi pendidikan , khususnya dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses supervisi di*. 2(6).
- Asrowi. (2021). Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.55171/jaa.v2i1.602>
- Budi M. Hanif, S. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SALIMIYA : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 152–170. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Fadhillah, R. (2019). Teknik Supervisi Pendidikan Observasi Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru. *OSF Preprints*, 1–10.
- Fathih, M. A. (2022). Meninjau Kembali Prinsip dan Perencanaan Supervisi Pendidikan Sebagai Pengawasan dalam Pendidikan yang Bersifat Pembinaan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 142–157. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.384>
- Fauzi, A. (2024). PERAN SUPERVISI KOLABORATIF DALAM MEMBANGUN BUDAYA PEMBELAJARAN PROFESIONAL DI MADRASAH. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 3(2), 839–849.
- Firmansyah, D. (2018). Model Kepemimpinan Partisipatif Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Malang). <Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/10291/>, 203.
- Fitriani, M. E., Wulandari, D., Suparto, S., & Rodli, M. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana Melalui Pengadaan Gedung Keterampilan sebagai Upaya Meningkatkan Hard Skill Siswa di MAN 2 Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.1-12>
- Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Harsono, & Minsih. (2024). Peranan Supervisi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 651–661. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3189>

- Hanan, A. (2018). M Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 157–171. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-08>
- Hermansyah, D., Astini, B. I., Armayadi, Y., Aisah, Nabila, P., & Apriani, D. A. (2024). Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia: Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1).
- Junaidin, M., Mahmud, M. N., Rasdianah, A., & Hanafi, M. S. (2017). Penerapan Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Kabupaten Sigi. *Jurnal Diskursus Islam*, 5(3), 560–600. <https://doi.org/10.24252/jdi.v5i3.7086>
- Kusnita. (2023). Efektivitas Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kompetensi Guru. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 9(1), 404–410.
- Lestari, E. (2024). *Problematika Kepala Madrasah dalam Melakukan Supervisi di MAN 1 Medan manajemen madrasah , pengembangan kurikulum , teknologi pembelajaran , dan pengembangan Menurut Perdirjen GTK No . 7327 Tahun 2023 Model Kompetensi Kepala Sekolah*. 2(5).
- Muhajirah, B., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84–96.
- Muhammad Syukron, Siregar, D. R. S., & Sita Ratnaningsih. (2023). Model Supervisi dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 44–54. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.44-54>
- Muhsin, Sudadi, Muchammad Eka Mahmud, & Akhmad Muadin. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, 4(4), 2393–2398.
- Mutahajar. (2019). Penerapan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDN 6 Jurit Kecamatan Pringgasela. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1, 282–303.
- Nirmayanthi, A., Semi, H., & Rahman, D. (2023). Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pengelolaan. *Nazzama Journal Of Management Education*, 3(1), 18–19.
- Partiningsih. (2018). *PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG*.
- Pujilestari, F. A., & Lestari, I. D. (2019). Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di Mts Al-Qur'Aniyah Ulujami. ... *Nasional Ilmiah & Call for Paper ...*, 14, 244–250. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.345>
- Putri Ramasari, & Syajida Syajida. (2023). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Journal Innovation In Education*, 1(4), 22–29. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.573>
- Ramasari, P., & Syajida. (2023). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Journal Innovation In Education*, 1(4), 22–29. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.573>
- Ruslandi, U., Qomariyah, S., Yuhaeni, Y., & Dwiki, V. (2025). *Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di MAS Tarbiyatul*

- Islamiyah*. 2.
- Sabon, & Sili, S. (2020). PROBLEMATIK PEMENUHAN BEBAN KERJA GURU DAN ALTERNATIF PEMENUHANNYA (Studi Kasus di Kota Depok Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(1), 27–44. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v13i1.345>
- Samrawati, Hasibuddin, & Surani. (2023). Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Guppi Gunung Jati Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Journal on Education*, 6(1), 3794–3811.
- Sembiring, D. A. K., & Simanjuntak, G. (2023). DINAMIKA SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU: SEBUAH STUDI LITERATUR. *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 4(2), 86–98.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Sopian, M. (2019). Teknik-Teknik Dalam Supervisi Pendidikan. *Disertasi*, 1(1), 1–15. <https://osf.io/5wcet/>
- Sueb, M., Asrori, A., Amran Hakim, D., & Anggraini, H. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pendidikan Islam Era Kontemporer. *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pendidikan Islam Era Kontemporer*, 74–81. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sugiyono. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Tunnisa, A., & Achruh, A. (2023). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN GURU PROFESIONAL. *Nazzama: Journal of Management Education*, 2(2), 129–148.
- Waridah, W., Saprianto, S., & Fery HS, E. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 172–180. <https://doi.org/10.46368/bjpd.v4i2.1466>